

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Secara umum tujuan dari setiap perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan profit yang baik bagi pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa maupun produksi.

Investor atau pemegang saham, serta kreditur yang berminat untuk membeli saham suatu perusahaan tidak hanya akan melihat pergerakan saham secara historis tetapi juga melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, setelah melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak dalam perusahaan tersebut. Maka pengukuran kinerja sangat penting dimana pengukuran kinerja itu sendiri memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan, kreditur maupun para investor.

Kondisi dan kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui untuk dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sedangkan kelemahan perlu diketahui untuk dapat diperbaiki.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan beberapa alat analisis keuangan salah satunya adalah laporan keuangan dengan menggunakan beberapa metode analisis keuangan yaitu *Common Size*, *Economic Value Added* (MVA) dan *Market Value Added* (MVA). Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang sangat penting.

Analisis *Common Size* adalah analisis perbandingan prosentase per komponen yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan metode *Common Size* terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan neraca dan pendekatan laba rugi. Dimana dengan menggunakan pendekatan neraca kita dapat melihat antara aktiva, pasiva serta ekuitas pemegang saham pada waktu tertentu serta arus kas perusahaan yang berguna untuk melihat posisi keuangan serta kas yang digunakan perusahaan dalam setiap periodenya. Sedangkan dengan pendekatan laba rugi perusahaan dapat menjelaskan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan.

Rudianto (2006) *Economic Value Added* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). *Economic Value Added* berguna untuk mengukur kinerja perusahaan tanpa menggunakan perbandingan dengan perusahaan sejenisnya melainkan menilai keuangan menggunakan biaya modal. EVA positif berarti perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya,

sehingga perusahaan yang memperoleh laba akan membagikan sebagian labanya sebagai dividen kepada investor.

Sedangkan metode *Market Value Added* yang saat ini menjadi metode terbaik dalam menilai berhasil atau tidaknya kinerja perusahaan yang telah go publik. Apabila perusahaan mempunyai tujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, maka MVA yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Setelah perusahaan telah mengetahui kondisi keuangannya, perusahaan dapat melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan untuk masa depan perusahaan tersebut selanjutnya bahkan dalam jangka waktu panjang.

Penelitian ini menggunakan objek kelompok perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, terdapat 9 sampel dari 10 perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan farmasi yang diketahui pada umumnya adalah perusahaan obat-obatan, namun disamping itu, perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dapat mencakup semua produk obat-obatan hewan, alat kosmetik, alat kesehatan, bahan kimia maupun bahan-bahan baku obat. Perusahaan farmasi merupakan industri yang intensif dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan inovasi dan pembaharuan produk, serta memerlukan promosi yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sistem pemasaran yang baik, bahkan produknya diatur secara ketat baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Sharabati et al, 2010).

Perusahaan farmasi memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Rata-rata penjualan obat pada tingkat nasional selalu tumbuh 12%-13% setiap tahunnya. Pada tahun 2013, perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif, dapat ditunjukkan dengan kinerja perusahaan Merck Indonesia Tbk yang mencatat margin usaha sebesar 15% serta Kalbe Farma sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi adalah industri yang besar dan berkembang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memilih untuk meneliti kinerja perusahaan yang berada di bidang farmasi pada tahun 2013-2015 menggunakan metode *Common Size*, *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah kinerja keuangan pada beberapa kelompok perusahaan farmasi. Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan menggunakan metode common size?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan menggunakan metode EVA?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan menggunakan metode MVA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diwujudkan dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan farmasi.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan metode *common size*.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan metode perhitungan EVA.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan farmasi periode 2013-2015 dengan metode perhitungan MVA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori ke dalam praktik kasus serta memperdalam pengetahuan tentang beberapa metode penilaian kinerja keuangan.

b. Bagi Pembaca

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penulis selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Laporan skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan yang berkaitan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.